

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN Kowel 1 Pamekasan dengan jumlah 19 siswa. Sebelum diadakan tindakan, peneliti mengadakan dialog awal dengan wali kelas untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil diskusi dengan guru wali kelas, didapatkan beberapa masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis iklan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti memberikan solusi untuk masalah tersebut dengan menerapkan media, guna mengatasi masalah keterampilan menulis iklan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dimana media pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis iklan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.<sup>1</sup>

Rendahnya keterampilan menulis iklan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SDN Kowel 1 Pamekasan disebabkan karena guru tidak menggunakan media yang menarik dan guru kurang tepat dalam memilih strategi yang digunakan. Guru cenderung masih sangat monoton dan banyak ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga guru lebih dominan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang paham dengan materinya, siswa tidak

---

<sup>1</sup> Observasi, Agustus 2022.

mendengarkan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran dan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya ketika peneliti melakukan penelitian awal, peneliti melakukan tes keterampilan menulis iklan siswa tanpa mengajar yaitu peneliti memberikan selembar kertas kepada siswa untuk menulis iklan sesuai yang mereka sukai. Dari hasil keterampilan menulis iklan yang peneliti lakukan sebelum diterapkannya strategi *TV Commercial*, didapat nilai rata-rata 64 dengan banyaknya siswa yang tuntas 5 siswa (26%) dan siswa yang tidak tuntas ada 14 siswa (74%). Berarti aktivitas belajar siswa kelas VI SDN Kowel 1 Pamekasan pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis iklan masih rendah, sehingga pemahaman dan hasil keterampilan menulis iklan masih belum mampu dalam menyelesaikan menulis iklan dengan baik.

**Tabel 4.1 Analisis Hasil keterampilan menulis iklan Siswa Pra Siklus**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	T/TT
1	Dani	L	47	Tidak Tuntas
2	Ivan	L	40	Tidak Tuntas
3	Adel	P	53	Tidak Tuntas
4	Adit	L	47	Tidak Tuntas
5	Afwan	L	60	Tidak Tuntas
6	Agus	L	93	Tuntas
7	Robi	L	100	Tuntas
8	Irul	L	67	Tidak Tuntas
9	Alfi	P	67	Tidak Tuntas
10	Arin	P	67	Tidak Tuntas
11	Chatrin	P	80	Tuntas
12	Mila	P	60	Tidak Tuntas
13	Aura	P	87	Tuntas
14	Adib	L	53	Tidak Tuntas
15	Firzi	L	60	Tidak Tuntas

16	Novil	L	87	Tuntas
17	Tian	L	53	Tidak Tuntas
18	Dafa	L	33	Tidak Tuntas
19	Ilul	L	67	Tidak Tuntas
<b>Total Skor</b>			1221	
<b>Rata-rata</b>			64	
<b>Tuntas</b>			5	
<b>Tidak Tuntas</b>			14	
<b>Prosentase Ketuntasan</b>			26%	
<b>Prosentase Tidak Tuntas</b>			74%	

Berdasarkan hasil keterampilan menulis iklan pada tabel di atas tergambar bahwa dari 19 siswa kelas VI yang mengikuti tes, hanya ada 5 siswa atau 26% telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan ada 14 siswa atau 74% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 75. Dan nilai rata-rata siswa pada keterampilan menulis iklan adalah 64. Dari hasil keterampilan menulis iklan (tes awal) tersebut, peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada pertemuan selanjutnya yaitu menulis iklan dengan strategi *TV Commercial* untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan.<sup>2</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan Strategi TV Commercial Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Iklan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan**

Pada tahapan ini peneliti berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa agar nantinya keterampilan

---

<sup>2</sup> Hasil tes siswa pra siklus (27 Februari 2023)

menulis iklan menjadi lebih baik dari pada sebelumnya dan peneliti dalam tindakan kelas ini melakukan 2 siklus.

#### **a. Siklus 1**

##### **1) Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran, bertujuan untuk memperlancar jalannya pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang direncanakan untuk pelaksanaan tindakan, di antaranya:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas VI SDN Kowel 1 Pamekasan
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Mempersiapkan materi pelajaran, yaitu menulis iklan dengan strategi *TV Commercial*
- d) Mempersiapkan lembar observasi untuk peneliti dan lembar observasi untuk siswa
- e) Mempersiapkan lembaran untuk menulis iklan yang akan diberikan kepada siswa

##### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pada siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit sesuai RPP yang sudah di buat.

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran menerapkan strategi *TV Commercial*. Untuk rincian pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Peneliti yang bertindak sebagai guru memulai pembelajaran dengan melakukan kegiatan diawal pembelajaran. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran, kemudian berdoa bersama dilanjut dengan mengabsen siswa untuk mengetahui kelengkapan siswa. Selanjutnya guru memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Setelah itu guru menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada siswa tentang menulis iklan.

Kegiatan selanjutnya, guru menjelaskan materi menulis iklan dengan baik dan benar. Selanjutnya guru memberikan penjelasan untuk mengamati contoh gambar menulis iklan yang sudah di sediakan.

Kemudian peneliti menerapkan strategi *TV Commercial* dengan membentuk siswa menjadi 4 kelompok, siswa dibagi dengan cara mengurutkan bangku. Setelah itu siswa berkumpul bersama teman satu kelompok yang sudah dibagi. Kemudian guru membagi lembar kerja. Setelah setiap kelompok mendapat bagian masing-masing, guru menjelaskan cara kerjanya yaitu menulis iklan sesuai yang mereka sukai dan kata-katanya harus sesuai yang sudah peneliti jelaskan. Setelah itu setiap kelompok mendiskusikan apa yang harus mereka kerjakan kemudian perwakilan kelompok membacakan hasilnya sementara itu kelompok lain menanggapi.

Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada siklus 1 ini peneliti mengadakan pemantapan materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada sebagian siswa. Pemantapan materi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami apa yang telah disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Tidak lupa guru memberikan pesan moral kepada siswa. Selanjutnya guru menutup pertemuan kali ini dengan doa dan ucapan salam.<sup>3</sup>

## **2) Tahap Observasi Siklus I**

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh wali kelas sebagai observer I. Dari hasil observasi inilah peneliti akan mengambil keputusan untuk tindakan selanjutnya.

Pada saat tindakan berlangsung, observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi sangat diperlukan untuk mengamati proses pembelajaran. Dalam observasi ini peneliti membagi format menjadi 2 bagian yaitu lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan siswa.

Adapun penelitian pengamatan ini sesuai dengan yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

---

<sup>3</sup> Pelaksanaan (KBM), Maret 2023.

Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Siklus I**

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Peneliti				
1	1. Melakukan aktivitas rutin yang dilakukan guru			✓	
	2. Menyampaikan tujuan			✓	
	3. Melakukan apersepsi			✓	
	4. Menyiapkan media pembelajaran				✓
2	1. Memberikan konfirmasi dan penjelasan mengenai materi			✓	
	2. Membentuk kelompok			✓	
	3. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi			✓	
	4. Membahas kegiatan diskusi			✓	
	5. Melaksanakan tes evaluasi				✓
3	1. Menyimpulkan materi bersama dengan peserta didik				✓
	2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran			✓	
Jumlah		36			

**Keterangan :**

4 = Sangat Baik                      2 = Cukup

3 = Baik                                      1 = Kurang

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan

pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 36, sedangkan nilai maksimalnya 44.

Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah:  $\frac{36}{44} \times 100\% = 82\%$ .

Sesuai kriteria taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu

**Tabel 4.3 Kriteria Taraf keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
<- 54%	E	0	Kurang Sekali

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Baik**.<sup>4</sup>

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	1. Melakukan aktivitas keseharian			✓	
	2. Memperhatikan tujuan			✓	
	3. Memperhatikan penjelasan materi		✓		

<sup>4</sup> Hasil Observasi Aktivitas Observer Siklus I Maret 2023

2	1. Memperhatikan penjelasan guru			✓	
	2. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok				✓
	3. Aktif dalam diskusi kelompok		✓		
	4. Membahas kegiatan diskusi bersama guru			✓	
	5. Melaksanakan tes evaluasi dengan guru			✓	
3	1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru			✓	
	2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran			✓	
Jumlah		29			

**Keterangan :**

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang belum dilakukan siswa. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peserta didik sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 29, sedangkan nilai maksimalnya 40.

Jadi nilai yang diperoleh:  $\frac{29}{40} \times 100\% = 72,5\%$

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan kegiatan siswa berada pada kategori **Cukup**.<sup>5</sup>

**3) Refleksi Siklus I**

Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, peneliti melakukan tahap refleksi dari kegiatan siklus

<sup>5</sup> Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, Maret 2023

I. Data-data hasil penelitian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru/peneliti dan siswa kemudian direfleksikan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi dan hasil tes akhir diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Siswa masih belum terbiasa menggunakan strategi *TV Commercial*, ketika kerja kelompok masih sulit menerima teman dalam satu kelompoknya dan mengerjakan masih pilih-pilih teman.
- b) Ada beberapa siswa yang nilai keterampilan menulis iklannya masih rendah
- c) Dibanding dengan yang lain, dan tingkat pemahaman terhadap materi juga masih rendah.
- d) Siswa ketika kelompok masih mempunyai rasa individual, mungkin terbiasa mereka mengerjakan soal secara individu jadi belum ada kerja sama antar 1 kelompok.
- e) Pada saat akan presentasi hasil kerja kelompok, siswa masih saling berdebat untuk menentukan wakil yang akan mempresentasikan hasil diskusi.
- f) Kemampuan siswa berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwa belum memenuhi ketuntasan dalam keterampilan menulis iklan.

## **b. Siklus II**

### **1) Perencanaan**

Pembelajaran pada siklus II ini merupakan perbaikan dari pembelajaran pada siklus I. Dalam tahap perencanaan, rancangan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi guru, dan lembar observasi siswa.
- c) Mempersiapkan tes untuk siswa

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Siklus II dilaksanakan pada pukul 09.30-10.45 WIB. Pada tahap siklus II ini hampir sama dengan siklus I.

Peneliti bertindak sebagai guru memulai pembelajaran dengan melakukan kegiatan diawal pembelajaran. Guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran, kemudian berdoa bersama dilanjut dengan mengabsen siswa untuk mengetahui kelengkapan siswa. Selanjutnya guru memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Setelah itu guru menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada siswa tentang materi menulis iklan.

Kegiatan selanjutnya, guru menjelaskan materi yang siswa belum memahami. Pada pertemuan siklus I siswa banyak yang belum memahami tentang cara menulis iklan yang baik dan benar. Kemudian guru memberikan penjelasan lagi dengan

harapan siswa dapat memahami cara penulisan yang benar. Setelah itu guru juga memberikan penjelasan ulang materi tentang menulis iklan.

Setelah penjelasan selesai guru memberi pertanyaan kepada siswa, terkait tentang materi menulis iklan dan siswa menjawabnya. Akan tetapi ada beberapa siswa yang hanya diam saja, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut dan ternyata mereka mau menjawabnya walaupun jawabannya masih belum sempurna.

Setelah selesai melakukan tanya jawab tentang materi menulis iklan, guru mempersiapkan gambar iklan untuk pengamatan. Kemudian guru menggunakan strategi *TV Commercial* dengan membagi kelompok sesuai dengan kelompok pada pertemuan siklus I, Kemudian guru membagikan lembar kertas kepada tiap-tiap kelompok. Setelah itu, guru memberikan penjelasan, yaitu dengan mengamati gambar dan menyuruh siswa untuk menulis iklan sesuai dengan yang mereka sukai.

Setelah selesai, guru memberi tugas perwakilan tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya dan kelompok yang lain menanggapi. Dan guru memberikan penjelasan terkait tentang apa yang telah di kerjakan. Jika ada yang belum paham guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari.

Kegiatan akhir yaitu guru menyampaikan kesimpulan pelajaran pada pertemuan hari ini yaitu menulis iklan. Yang terakhir guru memberikan pesan moral, do'a, dan salam untuk mengakhiri pertemuan.<sup>6</sup>

### 1) Tahap Observasi

Pada saat tindakan berlangsung, observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti membagi format menjadi 2 bagian yaitu lembar observer kegiatan peneliti dan lembar observer kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Siklus II**

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Peneliti				
1	1. Melakukan aktivitas rutin yang dilakukan guru				✓
	2. Menyampaikan tujuan				✓
	3. Melakukan apersepsi				✓
	4. Menyiapkan media pembelajaran				✓
2	1. Memberikan konfirmasi dan penjelasan mengenai materi			✓	
	2. Membentuk kelompok				✓
	3. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi				✓
	4. Membahas kegiatan diskusi			✓	
	5. Melaksanakan tes evaluasi				✓

<sup>6</sup> Pelaksanaan (KBM), Maret 2023.

3	1. Menyimpulkan materi bersama dengan peserta didik				✓
	2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran				✓
Jumlah		42			

**Keterangan :**

4 = Sangat Baik            2 = Cukup

3 = Baik                    1 = Kurang

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 42, sedangkan nilai maksimalnya 44.

$$\text{Jadi nilai akhir yang diperoleh adalah: } \frac{42}{44} \times 100\% = 95\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan kegiatan siswa berada pada kategori **Sangat Baik**.<sup>7</sup>

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No.	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	1. Melakukan aktivitas keseharian				✓

<sup>7</sup> Hasil Observasi Guru Siklus II, Maret 2023

	2. Memperhatikan tujuan			✓	
	3. Memperhatikan penjelasan materi			✓	
2	1. Memperhatikan penjelasan guru			✓	
	2. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok				✓
	3. Aktif dalam diskusi kelompok			✓	
	4. Membahas kegiatan diskusi bersama guru			✓	
	5. Melaksanakan tes evaluasi dengan guru				✓
3	1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru			✓	
	2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran				✓
Jumlah				34	

**Keterangan :**

4 = Sangat Baik            2 = Cukup

3 = Baik                      1 = Kurang

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang belum dilakukan siswa. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peserta didik sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 37, sedangkan nilai maksimalnya 40.

$$\text{Jadi nilai yang diperoleh: } \frac{34}{40} \times 100\% = 85\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan kegiatan siswa berada pada kategori **Baik**.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Hasil Aktivitas Siswa Siklus II, Maret 2023.

## 2) Tahap Refleksi

Setelah melewati tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, peneliti melakukan kegiatan refleksi dari kegiatan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi, hasil angket, dan hasil tes akhir diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Keaktifan siswa terhadap kegiatan pembelajaran seperti ketika guru bertanya seputar materi pelajaran siswa menjawabnya dengan baik, dan mereka pun juga bertanya jika ada materi yang belum dipahami.
- b) Siswa mengalami peningkatan dalam kerja sama ketika diberi tugas untuk mengamati benda dan di siklus I ini mereka lebih aktif dalam melakukan kerja sama antar anggota kelompok.
- c) Prestasi belajar siswa berdasarkan hasil tes siklus II menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa terhadap keterampilan menulis iklan sudah baik, dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa telah memenuhi KKM yang diinginkan oleh karena itu tidak perlu adanya pengulangan siklus.
- d) Melihat dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa, sudah banyak terjadi peningkatan dan tergolong baik.
- e) Berdasarkan hasil angket siswa senang dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan strategi *TV Commercial*.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa, secara umum pada siklus II sudah menunjukkan ada peningkatan aktivitas dari siswa dan adanya peningkatan keterampilan menulis iklan pada siswa serta keberhasilan peneliti dalam menggunakan strategi *TV Commercial*. Oleh karena itu tidak diperlukannya pengulangan siklus.

## **2. Hasil Penerapan Strategi *TV Commercial* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Iklan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan**

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *TV Commercial* berikut paparan nilai keterampilan menulis iklan pada siklus I.

Berdasarkan hasil keterampilan menulis iklan siklus I bahwa dari 19 siswa kelas VI yang mengikuti tes, ada 10 siswa atau 52,63% telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan ada 9 siswa atau 47,36% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 75. Dan nilai rata-rata siswa pada keterampilan menulis iklan siklus I adalah 77.<sup>9</sup>

<b>No.</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor</b>
A	Unsur	Lengkap	3
		Kurang lengkap	2
		Tidak lengkap	1
B	Bahasa tulisan iklan	Mengajak/ Mempengaruhi	3
		Kurang mengajak/mempengaruhi	2

<sup>9</sup> Hasil Keterampilan Menulis Iklan Siswa Siklus I, Maret 2023

		Tidak mengajak/mempengaruhi	1
C	Pilihan kata	Tepat	3
		Kurang tepat	2
		Tidak tepat	1
D	Tujuan penyampaian iklan	Iklan sangat mudah ditangkap pembaca	3
		Iklan cukup mudah ditangkap pembaca	2
		Iklan sulit ditangkap pembaca	1
E	Isi iklan	Singkat, padat dan jelas	3
		Dua dari kriteria isi iklan yang baik dipenuhi	2
		Hanya salah satu dari kriteria isi iklan yang baik dipenuhi	1

Pada pelaksanaan siklus I, hasil keterampilan menulis iklan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5 Analisis Hasil kererampilan menulis iklan Siswa Siklus I**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	T/TT
1	Dani	L	60	Tidak Tuntas
2	Ivan	L	87	Tuntas
3	Adel	P	53	Tidak Tuntas
4	Adit	L	67	Tidak Tuntas
5	Afwan	L	67	Tidak Tuntas
6	Agus	L	93	Tuntas
7	Robi	L	100	Tuntas
8	Irul	L	80	Tuntas
9	Alfi	P	93	Tuntas
10	Arin	P	80	Tuntas
11	Chatrin	P	87	Tuntas
12	Mila	P	60	Tidak Tuntas
13	Aura	P	93	Tuntas
14	Adib	L	67	Tidak Tuntas
15	Firzi	L	80	Tuntas
16	Novil	L	93	Tuntas
17	Tian	L	67	Tidak Tuntas

18	Dafa	L	60	Tidak Tuntas
19	Ilul	L	67	Tidak Tuntas
<b>Total Skor</b>			1454	
<b>Rata-rata</b>			77	
<b>Tuntas</b>			10	
<b>Tidak Tuntas</b>			9	
<b>Prosentase Ketuntasan</b>			52,63%	
<b>Prosentase Tidak Tuntasan</b>			47,36%	

Nilai hasil keterampilan menulis iklan siswa pada siklus I dapat diperoleh dari hasil  $\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$ .

Sebagai contoh Novil nilai yang didapatkan yaitu 3,3,3,3,2, nilai ini selanjutnya dijumlahkan yaitu hasilnya 14, kemudian nilai 14 ini dibagi dengan skor maksimum yaitu 15 sehingga hasilnya 0,93 kemudian dikali dengan 100 dan hasilnya sama dengan 93.

Adapun hasil data ketuntasan keterampilan menulis iklan siswa yang mana dari 19 siswa hanya 10 orang yang tuntas terhadap keterampilan menulis iklan, sedangkan 9 siswa lainnya yang belum mencapai ketuntasan. Untuk mengetahui hasil persentase ketuntasan siswa diperoleh dari rumus diatas dan untuk ketuntasan keterampilan menulis iklan siswa yang tuntas yaitu 10 siswa dibagi dengan keseluruhan siswa yaitu 19 siswa kemudian dikalikan 100% sehingga hasil persentase keterampilan menulis iklan yang tuntas yaitu 52,63%. Begitu juga untuk menghitung persentase keterampilan menulis iklan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa yaitu 19 siswa kemudian 100% sehingga hasil persentase aktivitas siswa yang tidak tuntas 47,36%.

Dari hasil persentase ketuntasan siswa di siklus I ini dapat dilihat bahwa belum mencapai indikator yang ditetapkan, perlu dilanjutkan pada siklus II agar mencapai indikator yang ditetapkan.

Hasil Keterampilan Menulis iklan siswa Siklus II, hasil tindakan ini untuk menunjukkan berapa besar keberhasilan dan berapa besar peningkatan dalam proses belajar pada siklus II dengan menggunakan strategi *TV Commercial* dibanding dengan pertemuan sebelumnya.

Berdasarkan hasil keterampilan menulis iklan siklus II pada tabel 4.8 di bawah ini tergambar bahwa dari 19 siswa kelas VI yang mengikuti tes, ada 16 siswa atau 84% telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan ada 3 siswa atau 16% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 75. Dan nilai rata-rata siswa pada keterampilan menulis iklan siklus II adalah 88.<sup>10</sup>

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
A	Unsur	Lengkap	3
		Kurang lengkap	2
		Tidak lengkap	1
B	Bahasa tulisan iklan	Mengajak/ Mempengaruhi	3
		Kurang mengajak/mempengaruhi	2
		Tidak mengajak/mempengaruhi	1
C	Pilihan kata	Tepat	3
		Kurang tepat	2
		Tidak tepat	1

<sup>10</sup> Hasil Keterampilan Menulis Iklan Siswa, Maret 2023

D	Tujuan penyampaian iklan	Iklan sangat mudah ditangkap pembaca	3
		Iklan cukup mudah ditangkap pembaca	2
		Iklan sulit ditangkap pembaca	1
E	Isi iklan	Singkat, padat dan jelas	3
		Dua dari kriteria isi iklan yang baik dipenuhi	2
		Hanya salah satu dari kriteria isi iklan yang baik dipenuhi	1

Hasil keterampilan menulis siswa siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9 Analisis Hasil keterampilan menulis iklan Siswa Siklus II**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	T/TT
1	Dani	L	87	Tuntas
2	Ivan	L	93	Tuntas
3	Adel	P	67	Tidak Tuntas
4	Adit	L	80	Tuntas
5	Afwan	L	67	Tidak Tuntas
6	Agus	L	100	Tuntas
7	Robi	L	100	Tuntas
8	Irul	L	93	Tuntas
9	Alfi	P	100	Tuntas
10	Arin	P	87	Tuntas
11	Chatrin	P	93	Tuntas
12	Mila	P	87	Tuntas
13	Aura	P	100	Tuntas
14	Adib	L	87	Tuntas
15	Firzi	L	93	Tuntas
16	Novil	L	100	Tuntas
17	Tian	L	87	Tuntas
18	Dafa	L	60	Tidak Tuntas
19	Ilul	L	87	Tuntas
<b>Total Skor</b>			1668	
<b>Rata-rata</b>			88	
<b>Tuntas</b>			16	

<b>Tidak Tuntas</b>	3	
<b>Prosentase Ketuntasan</b>	84%	
<b>Prosentase Tidak Tuntasan</b>	16%	

Nilai hasil keterampilan menulis iklan siswa pada siklus II dapat diperoleh dari hasil  $\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$ . Sebagai contoh Aura nilai yang didapatkan yaitu 3,3,3,3,3, nilai ini selanjutnya dijumlahkan yaitu hasilnya 15, kemudian nilai 15 ini dibagi dengan skor maksimum yaitu 15 sehingga hasilnya 1 kemudian dikali dengan 100 dan hasilnya sama dengan 100.

Adapun hasil data ketuntasan keterampilan menulis iklan siswa yang mana dari 19 siswa dan 16 siswa yang tuntas terhadap keterampilan menulis iklan, sedangkan 3 siswa lainnya yang belum mencapai ketuntasan. Untuk mengetahui hasil persentase ketuntasan siswa diperoleh dari rumus di atas dan untuk ketuntasan keterampilan menulis iklan siswa yang tuntas yaitu 16 siswa dibagi dengan keseluruhan siswa yaitu 19 siswa kemudian dikalikan 100% sehingga hasil persentase keterampilan menulis iklan yang tuntas yaitu 84%. Begitu juga untuk menghitung persentase keterampilan menulis iklan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa yaitu 19 siswa kemudian 100% sehingga hasil persentase aktivitas siswa yang tidak tuntas 16%.

Dari sini dapat dilihat bahwa pada siklus II keterampilan menulis iklan siswa kelas VI sudah memenuhi syarat ketuntasan belajar yang ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

strategi *TV Commercial* mampu meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa kelas VI SDN Kowel 1 Pamekasan.

Sebanyak 3 anak, dari pendekatan yang peneliti lakukan ketiga siswa tersebut mempunyai permasalahan yang sama, mereka memang berbeda dengan teman yang lain. Ketiganya sama-sama pemalas dan cenderung aktif sendiri, mereka sering mengobrol sendiri dan bermain sesuka hatinya. Salah satu dari anak tersebut memang tidak bisa dipaksakan untuk mengerjakan atau memahami materi.

### **3. Respon Siswa Setelah Menerapkan Strategi *TV Commercial* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Iklan Siswa Kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan**

Berdasarkan hasil angket siswa setelah diberikan tindakan dengan menggunakan strategi *TV Commercial* pada siklus I sangat rendah atau masih banyak siswa yang tidak menyukai penggunaan media tersebut dikarenakan mereka masih baru menggunakan strategi *TV Commercial*.

Lembar angket terdiri dari 9 pertanyaan, masing-masing pertanyaan terdapat dua opsi yaitu “iya” dan “tidak”. Lembar angket diisi oleh 19 siswa dan dari lembar angket yang telah diisi siswa tersebut, kemudian data ditampilkan dalam bentuk tabel. Bentuk tabel adalah jawaban dari 19 siswa pada masing-masing pertanyaan, kemudian jawaban tersebut dipersentasekan dengan cara mengalikan jumlah jawaban siswa yang “iya” atau “tidak” dengan

100, kemudian membaginya dengan jumlah siswa yang mengisi angket yaitu 19 siswa. Selanjutnya diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Analisis Hasil Angket Respon Siswa Siklus I**

No	Pernyataan	Pernyataan Sikap	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Strategi pembelajaran yang dilakukan sangat menarik	Sangat Positif	19	
2	Kesempatan berdiskusi dalam pembelajaran ini Membuat saya lebih berani mengemukakan pendapat	Positif	15	4
3	Dengan cara belajar seperti ini Membuat saya lebih menghargai pendapat orang lain	Sangat Positif	19	
4	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini	Positif	16	3
5	Saya suka belajar kelompok daripada belajar secara individu	Negatif	9	10
6	Menurut Anda, apakah pembelajaran keterampilan menulis iklan dengan menggunakan strategi <i>tv commercial</i> dapat mempermudah Anda dalam menulis iklan	Positif	15	4
7	Apakah dengan menggunakan strategi <i>tv commercial</i> dapat memotivasi Anda untuk menulis iklan	Sangat Positif	18	1
8	Cara belajar seperti ini Membuat saya lebih fokus mendengarkan penjelasan guru dan teman	Sangat Positif	17	2
9	Dengan belajar seperti ini Membuat saya lebih berani untuk membacakan hasil diskusi	Positif	10	9

Berdasarkan hasil angket respon siswa ini positif dalam menerapkan keterampilan menulis iklan dengan strategi *TV Commercial* meskipun hanya 84,73% dan akan dilaksanakan lagi dengan memberikan angket pada siklus II, agar nantinya akan lebih meningkat.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil angket siswa setelah diberikan tindakan dengan menggunakan strategi *TV Commercial* pada siklus II tinggi atau sudah banyak siswa yang menyukai penggunaan strategi tersebut.

Lembar angket terdiri dari 9 pertanyaan, masing-masing pertanyaan terdapat dua opsi yaitu “iya” dan “tidak”. Lembar angket diisi oleh 19 siswa dan dari lembar angket yang telah diisi siswa tersebut, kemudian data ditampilkan dalam bentuk tabel. Bentuk tabel adalah jawaban dari 19 siswa pada masing-masing pertanyaan, kemudian jawaban tersebut dipersentasekan dengan cara mengalikan jumlah jawaban siswa yang “iya” atau “tidak” dengan 100, kemudian membaginya dengan jumlah siswa yang mengisi angket yaitu 19 siswa. Selanjutnya diperoleh data sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Hasil Respon Siswa Siklus I, Maret 2023.

**Tabel 4.10 Analisis Hasil Angket Respon Siswa Siklus II**

No	Pernyataan	Pernyataan Sikap	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Strategi pembelajaran yang dilakukan sangat menarik	Sangat Positif	19	
2	Kesempatan berdiskusi dalam pembelajaran ini Membuat saya lebih berani mengemukakan pendapat	Sangat Positif	17	2
3	Dengan cara belajar seperti ini Membuat saya lebih menghargai pendapat orang lain	Sangat Positif	18	1
4	Saya ingin materi lain diajarkan seperti ini	Sangat Positif	17	2
5	Saya suka belajar kelompok daripada belajar secara individu	Sangat Positif	18	1
6	Menurut Anda, apakah pembelajaran keterampilan menulis iklan dengan menggunakan strategi <i>tv commercial</i> dapat mempermudah Anda dalam menulis iklan	Positif	16	3
7	Apakah dengan menggunakan strategi <i>tv commercial</i> dapat memotivasi Anda untuk menulis iklan	Sangat Positif	17	2
8	Cara belajar seperti ini Membuat saya lebih fokus mendengarkan penjelasan guru dan teman	Sangat Positif	18	1
9	Dengan belajar seperti ini Membuat saya lebih berani untuk membacakan hasil diskusi	Positif	13	6

Berdasarkan data tabel di atas terlihat bahwa rasa senang siswa belajar bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi *TV Commercial* untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan

siswa pada siklus II tiap pertanyaan mengalami peningkatan yang besar. Pada pertanyaan No. 1 19 siswa merespon senang, pertanyaan No. 2 17 siswa yang merespon senang, pertanyaan No. 3 18 siswa yang merespon senang, pertanyaan No. 4 17 siswa yang merespon senang, pertanyaan No. 5 18 siswa yang merespon senang, pertanyaan No. 6 16 siswa yang merespon senang, pertanyaan No. 7 17 siswa yang merespon senang, pertanyaan No. 8 18 siswa yang merespon senang, dan pertanyaan No. 10 13 siswa yang merespon senang. Sehingga persentasenya meningkat pada siklus II yaitu hasil 87,36%. Dengan respon siswa ini strategi *TV Commercial* untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Penerapan Strategi *TV Commercial* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Iklan Siswa Kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan**

Pada saat observasi peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di SDN Kowel 1 Pamekasan terlihat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia tetap berpusat pada guru pengajar tetap mengajar dengan menggunakan metode ceramah seperti menjelaskan materi meminta siswa menulis atau mengerjakan tugas di buku paket akibatnya pembelajaran bahasa Indonesia menjadi kurang menarik dan monoton alhasil proses pembelajaran berjalan tidak efektif dan optimal hal

tersebut dibuktikan dengan hasil tes pra siklus siswa yang tuntas atau mendapat nilai lebih dari 75 hanya 5 orang dengan persentase ketuntasan 26% dari sini dapat dideskripsikan bahwa pelajaran bahasa Indonesia kelas VI terlebih pada keterampilan menulis iklan masih tergolong rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis adalah dengan melakukan inovasi strategi pembelajaran<sup>12</sup> melalui strategi *TV Commercial*.

Pada pelaksanaan siklus 1 peneliti mulai menerapkan strategi *TV Commercial*. *TV Commercial* merupakan strategi pembelajaran dalam *active learning* dengan cara mengemas materi pembelajaran sesulit apapun menjadi “iklan komersial” semudah mungkin. Nilai karakter dari strategi *TV Commercial* adalah kreatif dan komunikatif serta mengandung inovatif tinggi dan mengandung nilai karakter kepedulian lingkungan.<sup>13</sup> Saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias, namun mereka masih malu-malu dan belum berani untuk mengajukan pertanyaan, menjawab ataupun menyampaikan pendapatnya. Hal tersebut dapat disebabkan karena ini adalah pertama kali mereka diajarkan oleh selain gurunya, peneliti yang kurang mendorong rasa percaya diri siswa, ataupun bisa juga dikarenakan mereka terbiasa pasif di dalam kelas. Selain itu, beberapa siswa juga masih kurang kompak dengan anggota kelompoknya karena mereka menginginkan satu kelompok dengan teman dekatnya, sehingga

---

<sup>12</sup> Yudi Hari Rayanto & Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 : Teori dan Praktek* (Pasuruan, Lembaga Akademik dan Reserch Instute, 2020) 190.

<sup>13</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 42.

beberapa dari mereka tidak mau mengerjakan tugas kelompok tersebut, namun mayoritas siswa bisa kompak dengan anggota kelompok yang lain, dan mereka mengerjakan tugas dengan bersama-sama dan saling membantu serta perwakilan ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

## **2. Hasil Penerapan Strategi *TV Commercial* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Iklan Siswa Kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan**

Hasil tes Pada siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan dari hasil tes pra siklus. Pada saat pra siklus nilai yang rata-rata kelas 64 yaitu dengan presentase ketuntasan sebesar 26% artinya hanya dengan 5 siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 atau dapat dikatakan tuntas sedangkan pada siklus 1 nilai rata-rata kelas yaitu 77 dan presentase ketuntasan sebesar 52,63% atau dapat dikatakan bahwa jumlah siswa yang tuntas dengan mendapat nilai lebih dari 75 yaitu sebanyak 10 siswa selain pengumpulan data dari instrumentasi peneliti juga mengumpulkan data dari instrumen angket yang mana instrumen ini dibutuhkan untuk mengukur respon siswa hasil rata-rata pengisian angket pada siklus 1 yaitu 84,73%. hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis iklan siswa termasuk tinggi. Namun meskipun rata-rata keterampilan menulis siswa sudah tinggi dan hasil tes mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus 1, tapi hasil tersebut belum setara atau melebihi nilai KKM yaitu 75. Oleh karena itu, peneliti

akan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki hal-hal yang perlu dievaluasi dari siklus I.

Dengan peneliti memperbaiki kekurangan pada siklus I, hasil belajar pada siklus ke II jauh lebih baik dan lebih tinggi dari nilai KKM pelaksanaan siklus ke II juga jauh lebih baik dari siklus I. Ada 16 siswa yang tuntas atau mendapat nilai 75 keatas. Kelas tersebut mendapat nilai rata-rata 88 dan tingkat ketuntasan 84%.

**Gambar 4.1**



**Diagram Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Siswa saat Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

### **3. Respon Siswa Setelah Menerapkan Strategi *TV Commercial* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Iklan Siswa Kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan**

Sedangkan respon angket juga meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari 84,73% menjadi 87,36%. Dari siklus I hingga siklus II, berikut pemahaman hasil skor untuk setiap pertanyaan angket keterampilan menulis iklan:

1. Saya senang belajar iklan dengan strategi pembelajaran *Tv Commercial* karena sangat menarik.

Pernyataan ini termasuk dalam indikator siswa merasa senang adapun skor yang diperoleh Pada siklus 1 yaitu sebanyak 19 dengan ini yaitu adanya penguatan. Dari sini dapat diketahui bahwa siswa mau dan mampu menerapkan perilaku sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut terbukti ketika pembelajaran dalam siklus II, siswa menjadi sangat kompak dan rukun dengan teman sekelompoknya, berbeda ketika siklus 1 karena masih ditemukan beberapa siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya.

Dari pembahasan hasil analisis pernyataan angket respon siswa, maka ditemukan bahwa terjadi penurunan jumlah skor pada pernyataan nomor 3 dan 7. Namun penurunan skor tersebut tidak jauh berbeda dari skor awal. Sedangkan, pada nomor yang lain terjadi peningkatan skor. Oleh karena itu, nilai rata-rata respon siswa meningkat dari 84,73% menjadi 87,36%. Nilai rata-rata kelas dan ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Temuan peneliti ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VI di SDN Kowel 1 Pamekasan dapat memanfaatkan strategi *TV Commercial* untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa.